

## Pengaruh Manajemen Laba, *Enterprise Risk Manajemen*, *Intellectual Capital* Terhadap *Corporate Social Responsibility* Dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

PP Adam<sup>1</sup> Suripto<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [adampriyono.p@gmail.com](mailto:adampriyono.p@gmail.com)<sup>1</sup> [dosen00756@unpam.ac.id](mailto:dosen00756@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen laba, enterprise risk manajemen, intellectual capital terhadap corporate social responsibility dengan umur perusahaan sebagai variabel moderasi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan dan data observasi sebanyak 75. Teknik analisis dan pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi data panel melalui Eviews-12. Diperoleh hasil penelitian bahwa variabel manajemen laba, enterprise risk manajemen, intellectual capital secara simultan berpengaruh terhadap corporate social responsibility, manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap corporate social responsibility. Enterprise risk manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap corporate social responsibility. Intellectual capital tidak berpengaruh terhadap corporate social responsibility. Lalu dilakukan pengujian dengan umur perusahaan sebagai variabel moderasi, umur perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan manajemen laba dengan corporate social responsibility, umur perusahaan dapat memoderasi hubungan enterprise risk manajemen dengan corporate social responsibility, umur perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan intellectual capital dengan corporate social responsibility.

**Kata Kunci:** Corporate Social Responsibility, Manajemen Laba, Enterprise Risk Manajemen, Intellectual Capital, Umur Perusahaan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

*Corporate Social Responsibility* merupakan suatu bentuk komitmen bisnis untuk bertindak secara etis, berkontribusi pada pembangunan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup pekerja dan masyarakat pada umumnya (Suripto, 2019). Yateno dan Sari (2020) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu konsep bahwa suatu perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap pemilik modal (*Stockholder*), namun juga memiliki tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan. Diantaranya yaitu konsumen, karyawan, komunitas, pemegang saham dan lingkungan. *Fenomena Gap* tersebut pada studi yang dicoba oleh *Ropersearch Worldwide* membuktikan sebanyak 75% responden membagikan nilai lebih kepada industri atas produk serta jasa yang dipasarkan dengan membagikan donasi nyata kepada warga lewat pengembangan program. Kurang lebih 66% responden membuktikan kalau mereka lebih memilah buat mengubah merk serta produk lain bersumber pada reputasi industri dengan citra positif.

Ditemukan pula *Fenomena Gap pada Enterprise Risk Manajemen* yang efisien serta terintegrasi dengan keputusan terpaut *Corporate Social Responsibility* susah buat diterapkan. Bersumber pada survei CRMS Indonesia tahun 2019, meski 58,8% responden menanggapi telah memperhitungkan kriteria area, sosial serta tata kelola dalam mengelola resiko organisasi, sebesar 41,5% sisanya apalagi belum mengintegrasikan ataupun apalagi belum mengetahui sepanjang mana kriteria tersebut sudah diintegrasikan dalam pengelolaan resiko organisasi. Oleh sebab itu, butuh dicoba pengujian yang mengeksplorasi kaitan daya guna

*Enterprise Risk Managemen* dengan *Corporate Social Responsibility*, sehingga membagikan data bonus tentang sinergi keduanya dalam aplikasi industry. Selain *Fenomena Gap*, pada penelitian ini juga ditemukan *research gap* pada pengaruh manajemen laba terhadap *corporate social responsibility*. Adapun *research gap* pada penelitian ini terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Teguh Erawati yang menemukan bahwa manajemen laba tidak memiliki pengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Dimana hasil penelitian Teguh Erawati bertolak belakang dengan penelitian Grace Katherine dkk dimana manajemen laba berpengaruh positif dengan *corporate social responsibility*. Berdasarkan *Fenomena Gap* maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen laba, *enterprise risk manajemen*, *intellectual capital* terhadap *corporate social responsibility* dengan umur perusahaan sebagai *variabel* moderasi. Dimana pada penelitian sebelumnya tidak adanya pengaruh manajemen laba terhadap *corporate social responsibility*.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif. Menurut Sudarmanto *et al.*, (2022:17), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian atau riset yang berhubungan dengan angka, jumlah, besaran, data, tabel, statistik, komputasi serta hubungan kausalitas yang menggunakan rangkaian kerja matematika sehingga datanya dapat dihitung serta menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan kuantitas dalam menjawab permasalahan yang ditanyakan.

### **Populasi dan Sampel**

Penelitian ini dilakukan melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga *website* perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dijadikan subjek pada penelitian ini selama periode pengamatan dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Pada penelitian ini dilakukan penentuan jenis dan jumlah populasinya dari subjek yang akan dilakukan pengamatan, sebagai subjek pengamatannya adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, maka sebelumnya dilakukan terlebih dahulu pendataan berapa jumlah sebenarnya perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama periode pengamatan pada tahun 2024, yang dapat diambil dari informasi yang ada pada *website* didapatkanlah jumlahnya sebanyak 30 perusahaan berdasarkan informasi saat *website* tersebut di akses yaitu pada tahun 2024. Pada penelitian ini penulis menggunakan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pengambilan tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* pada periode penelitian 2019-2023. Perusahaan yang mempublikasikan dan menyajikan *annual report* secara lengkap pada periode 2019-2023

### **Corporate Social Responsibility**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu bentuk komitmen bisnis untuk bertindak secara etis, berkontribusi pada pembangunan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup pekerja dan masyarakat pada umumnya (Suripto,2019). Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan cara *transfer* informasi kualitatif mengenai pengungkapan CSR perusahaan yang ada didalam laporan tahunan perusahaan (*Annual Report*) menjadi skor. Skor ini diberikan untuk pengungkapan CSR yang sesuai dengan panduan pernyataan (item pengungkapan) *Indeks Global Reporting Initiative* (GRI) Standard - GRI 101. Pemberian skor kuantitas pengungkapan CSR pada penelitian ini mengadaptasi Gunawan dan Abadi (2017).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *maksimum*, *minimum*. Untuk itu akan disajikan gambaran statistik dari hasil uji statistik deskriptif yang menggunakan *Eviews* versi 12.0 *for windows*. Hasil penelitian pada variabel *Corporate social responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum 0,580000 ada pada PT XL Axiata Tbk. tahun 2022, nilai maksimum 0,780000 ada pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. tahun 2020, nilai rata-rata 0,644000 dan deviasi 0,044721. Hasil penelitian pada variabel manajemen laba (MAN) memiliki nilai minimum -284,1289 ada pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2023, nilai maksimum 11,22825 ada pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2019, nilai rata-rata -4,003297 dan standar deviasi 32,95465. Hasil penelitian pada variabel Enterprise risk manajemen (ERM) memiliki nilai minimum 0,125000 ada pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2019, nilai maksimum 1,500000 ada pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2023, nilai rata-rata 0,476667 dan standar deviasi 0,181134. Hasil penelitian pada variabel Intellectual capital (IC) memiliki nilai minimum -0,25199 ada pada PT. United Tractors Tbk tahun 2023, nilai maksimum 2,822071 ada pada PT. United Tractors Tbk tahun 2022, nilai rata-rata 0,864263 dan standar deviasi 0,302777. Hasil penelitian variabel Umur Perusahaan (UMUR) memiliki nilai minimum 2,639057 ada pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, nilai maksimum 4,499810 ada pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, nilai rata-rata 3,782393 dan standar deviasi 0,475036.

### Pembahasan

*Variabel* manajemen laba berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan manajemen laba mempengaruhi suatu perusahaan dalam meningkatkan kegiatan *corporate social responsibility*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sofwan (2019) yang menyatakan adanya pengaruh manajemen laba dengan *Corporate social responsibility* dimana sesuai dengan teori agensi bahwa manajemen akan berperilaku oportunistik, maka manajemen dapat memberikan informasi berlebih melalui pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan untuk mengalihkan perhatian para pengguna laporan keuangan pada manajemen laba yang mereka lakukan. *Variabel enterprise risk manajemen* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengungkapan *enterprise risk manajemen* tidak mempengaruhi suatu perusahaan dalam meningkatkan kegiatan *corporate social responsibility*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nuran (2021) yang menyatakan tidak adanya pengaruh *enterprise risk manajemen* dengan *corporate social responsibility* yang disebabkan karena risiko yang dilaksanakan oleh perusahaan hanya sebatas pada lingkungan perusahaan.

*Variabel intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan manajemen laba tidak mempengaruhi suatu perusahaan dalam meningkatkan kegiatan *corporate social responsibility*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widiastutu et,al (2021) yang menyatakan tidak adanya pengaruh intellectual capital dengan *corporate social responsibility*. *Variabel* Umur Perusahaan tidak dapat Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba terhadap *Corporate social responsibility*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indriyani et al (2020) yang tidak adanya pengaruh umur perusahaan dengan *corporate social responsibility*, karena umur perusahaan hanya menggambarkan bahwa perusahaan mampu bertahan ditengah persaingan yang kuat. *Variabel* Umur Perusahaan dapat Memoderasi Pengaruh *Enterprise risk manajemen* terhadap *Corporate social responsibility*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Subur et al

(2021) hasil tersebut selaras dengan teori *stakeholders*, yakni semakin lama suatu industri berdiri semakin banyak pula aktivitas sosial yang diungkapkan. *Variabel* Umur Perusahaan tidak dapat Memoderasi Pengaruh *Intellectual capital* terhadap *Corporate social responsibility*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan afrianti (2020) yang menyatakan tidak adanya pengaruh umur perusahaan dengan *corporate social responsibility*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dan dari hasil analisis data, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dari pengaruh Manajemen Laba terhadap *Corporate Social Responsibility* bahwa *variabel* manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*. Pengaruh manajemen laba dengan *Corporate social responsibility* dimana manajemen akan berprilaku oportunistik, maka manajemen dapat memberikan informasi berlebih melalui pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan untuk mengalihkan perhatian para pengguna laporan keuangan pada manajemen laba yang mereka lakukan.
2. Hasil penelitian dari pengaruh *Enterprise Risk Manajemen* terhadap *Corporate Social Responsibility* yaitu bahwa *variabel enterprise risk manajemen* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Tidak adanya pengaruh *enterprise risk manajemen* dengan *corporate social responsibility* yang disebabkan karena risiko yang dilaksanakan oleh perusahaan hanya sebatas pada lingkungan perusahaan.
3. Hasil penelitian dari pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Corporate Social Responsibility* bahwa *variabel intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Tidak adanya pengaruh *intellectual capital* dengan *corporate social responsibility* karena perusahaan dapat menggunakan *intellectual capital* sebagai sumber pengetahuan untuk menghasilkan nilai bagi bisnis mereka dalam bentuk karyawan baru, pelanggan, proses atau teknologi tetapi tidak meningkatkan kegiatan *corporate social responsibility*.
4. Hasil penelitian Pengaruh Umur Perusahaan dalam Memoderasi hubungan Manajemen Laba dengan *Corporate Social Responsibility* bahwa *variabel* Umur Perusahaan tidak dapat Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba terhadap *Corporate social responsibility*. Tidak adanya pengaruh umur perusahaan dengan *corporate social responsibility*, karena umur perusahaan hanya menggambarkan bahwa perusahaan mampu bertahan ditengah persaingan yang ketat.
5. Hasil penelitian Pengaruh Umur Perusahaan dalam Memoderasi hubungan *Enterprise risk manajemen* dengan *Corporate Social Responsibility* bahwa *variabel* Umur Perusahaan dapat Memoderasi Pengaruh *Enterprise risk manajemen* terhadap *Corporate social responsibility*. karena semakin lama suatu industri berdiri semakin banyak pula aktivitas sosial yang diungkapkan. Hal tersebut terjadi guna memenuhi keinginan para *stakeholders* serta meningkatkan kualitas perusahaan
6. Hasil penelitian pengaruh Umur Perusahaan dalam Memoderasi hubungan *Enterprise risk Manajemen* dengan *Corporate Social Responsibility* bahwa *variabel* Umur Perusahaan tidak dapat Memoderasi Pengaruh *Intellectual capital* terhadap *Corporate social responsibility*. Tidak adanya pengaruh umur perusahaan dengan *corporate social responsibility*. Umur perusahaan yang sudah lama beroperasi seharusnya mampu mendapatkan informasi untuk membantu perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya lebih baik dari tahun sebelumnya akan tetapi dalam penelitian ini hal tersebut tidak mempengaruhi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiwibiwo, A. S & Utpala Clara (2021) Pengaruh Manajemen Laba, Kinerja Keuangan dan Military Connection Terhadap CSR. *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 10, Nomor 4, Tahun 2021, Halaman 1-14
- Akbar, Daud Riyadh, Ardiyanto, Moch Didik (2021) Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting* Volume 10, Nomor 4, Tahun 2021, Halaman 1-15
- Alam, Grace Katherine Surya & Vinola Herawaty (2019) Analisis Intellectual Capital, Tax Avoidance, Growth, Profitability dan Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility Dengan Audit Committee Sebagai Variabel Moderasi. Seminar Nasional Cendekiawan ke 5 Tahun 2019
- Asmedi, Syamsul, Wulandari Rizky (2021) Pengaruh Corporate Social Responsibility, Beban Pajak Tangguhan dan Tax Planning Terhadap Manajemen Laba. *Perwira Journal of Economics and Business (PJEB)* 1 Nomor 2, 2021
- Aziz, Reynaldi, dkk (2021) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Financial Leverage dan Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-JRA* Vol. 10 No. 04 Februari 2021
- Chandra, Budi, Agnes (2021) Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan di Indonesia. *Akuntabel* 18 (3), 2021 399-407
- Darsono, Rahmadhanty Kusuma Astari (2020) Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting* Volume 9, Nomor 2, Tahun 2020, Halaman 1-10
- Erawati, T., & Sari, L. I. (2021) Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan CSR. *Jurnal Analisa Akutansi dan Perpajakan*, Volume 5, Nomer 1, Maret 2021, Hlm 45-59
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Bantul. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.566>
- Fitriyana, Rosa (2023) Pengaruh Manajemen Laba dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility, *Edunomika – Vol. 07, No. 02, 2023*
- Indriyani, A, D, Yuliandhari, W, S (2020) Pengaruh Provitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, volume 6, Nomor 1, 2020
- Munfaida, Lailatul, Al Amin, Muhammad (2020). Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi oleh Struktur Dewan Komite. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 5 Agustus 2020
- Nurhikmah, Febty, Winarsih, & Kusumaningtyas Metta (2018) Pengaruh Dewan Pengawas Syariah dan Intellectual Capital Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* (2018, Vol. 2 No. 2)
- Rosyati, T, Febriyanto, Fery Citra, Fitriyani, Fina (2024). Intellectual Capital Moderates the Relationship between Good Corporate Governance and Company Performance, *International Journal of Social Science Humanity & Management Resarch*. Jilid keuda. Terbitan Ke Enam, Hal 752-760
- Rumapea, Melanthon, Purba, Dimita, Ratnawati (2021) Analisa Kebijakan Corporate Social Responsibility Dalam Manajemen Laba, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodis* Volume 5 No.1, 2021, 42-51 (2021)
- Siregar, Nolita Yeni, Safitri, Tiara Amelia (2019). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk

- Manajemen, Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol 5, No 2 (2019)
- Sofwan, Mariana Ulfa (2019). Efek Moderasi Dewan Komisaris Antara Manajemen Laba Riil, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility, *Akuntansi dan Keuangan Publik* Vol 14 No. 2 Juli 2019: 147-168
- Subur (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Tipe Industri, dan Umur Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, volume 2. 2021: Halaman 1187-1198
- Suripto (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol. 5 No. 1, 2021
- Yasin, Muhammad (2020) Pengaruh Manajemen Laba dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur, *Jurnal Ekonomi Akuntansi* hal 61-76 volume 5, Nomor 2, 2020
- Zulaikha, & Mahesti Nur Gandhi (2019). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility, *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 8, Nomor 1, Tahun 2019, Halaman 1-12